BAB V
KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

seperti pada umumnya, tujuan dari adanya tata cara, prosedur, dan mekanisme kerja yang teratur benar adalah untuk meningkatkan kinerja dari sebuah perusahaan, dan hal inilah yang diharapkan aleh semua perusahaan, dengan harapan perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik, sehingga perusahaan mampu mencapai tujuanya.

Begitu pula dalam memproduksi sebuah produk yang akan dipasarkan harus mampu bersaing ditengah-tengah kompetitornya, dalam hal ini maka dalam memproduksi produk harus mempunyai prosedur yang baik sehingga tercipta konsep pemasaran yang diharapkan oleh perusahaan tersebut, baik secara Visual (disain) maupun secara kulaitas dari produk. Oleh karena itu berdasarkan berdasarkan hasil dari kuliah kerja praktek yang penulis lakukan pada CV.AHRS, penulis mempunyai kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa prosedur dal pendisainan sebauah produk pada CV.AHRS harus meliwati pengujian kelayakan sebuah produk baik dari segi disaian ataupun dari kualitasnya sehingga tercipta produk-produk yang mempunyai mutu yang dapat terjamin, hal tersebut dimaksudkan agar produk-produk CV.AHRS yang akan dijual dipasar mempunyai kesan yang baik oleh para konsumenya.
2. Ternyata pada CV.AHRS tidak hanya menjual Merk dari perusahaanya saja namun juga menjual merk dari perusahaan lain. Hal tersebut dikarenakan pada CV.AHRS merupakan jaringan suatu system yang membentuk prosedur penjualan tunai, dan prosedur penjualan tunai yang pada pelaksanaanya menjadi suatu mekanisme kerja yang dilakukan oleh bidang-bidang yang terdapat pada CV.AHRS , bidang-bidang tersebut bertanggung jawab

langsung kepada pimpinan perusahaan yang sekaligus pengelola dan pemilik perusahaan.

3. Adapun masalah-masalah prosedur dalam pengerjaan produk adalah sebagai berikut:

   - Proses Produksi

     a. Proses Disain

        Dalam proses pendasainan produk pada CV.AHRS para disaianer sering terhambat kreativitasnya dikarenakan harus mempertimbangkan bahan baku dari produk yang bersangkutan. Dan pada CV.AHRS bagian disain dibawi oleh bagian produksi.

     b. Pengadaan Bahan Baku

        Dalam pengadaan bahan baku produk pada CV.AHRS sering terlambat dating karena ada beberapa produk yang bahan bakunya harus didatangkan dari luar negri sehingga menghabat dalam proses produksi dan distribusian barang.